## BUKU PANDUAN TUTOR

**BLOK 4**

**HEAD AND NECK**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**TAHUN AJARAN 2017/2018**

**FAKULTASKEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

PENANGGUNG JAWAB BLOK 4

HEAD AND NECK

**Wakil Dekan 1 Koordinator Blok 4**

**Fakultas Kedokteran Gigi (Head and neck)**

**Universitas Andalas**

**drg. Hidayati, MKM DR. drg. Nila Kasuma, M.Biomed**

**NIP. 196512221990112001 NIP. 197207202000122002**

**BLOK 4**

**HEAD AND NECK**

**PENDAHULUAN**

 Blok 4 Head and Neck mengintegrasikan ilmu anatomi, fisiologi dan dental anatomi.Tujuan dari blok ini adalah memberikan mahasiswa dasar pengetahuan dan skill untuk mengerti struktur dan fungsi normal dari osteologi, musculus, organ, pembuluh darah, sistim persarafan pada bagian head and neck manusia sebagai seorang individu. Oleh karena itu blok 4 dibagi menjadi beberapa modul yang disusun berdasarkan pendekatan sistim dan fungsi anatomi dari head and neck.

 Dengan pengetahuan dan skill tersebut, mahasiswa diharapkan mengerti dasar biologi yang terkait masalah klinik dan pengobatannya. Blok ini disusun oleh perwakilan yang berasal dari bagian anatomi, fisiologi, dental anatomi,dan teknologi kedokteran gigi . Bagian-bagian tersebut juga akan memberikan kuliah, praktikum dan skillslab.

 Blok 4 terdiri dari 6 modul : anatomi rongga mulut, osteologi head and neck, sistem limfatik head and neck, muskulus head and neck, sistem syaraf serta vaskularisasi head and neck. Proses pembelajaran meliputi diskusi tutorial, skills lab, kuliah pengantar dan praktikum ilmu dasar di laboratorium. Setiap modul dibicarakan dalam satu minggu, sehingga diperlukan 6 minggu, ditambah dengan 1 minggu lagi untuk evaluasi akhir blok

Kompetensi yang diharapkan pada akhir blok 4 adalah :

1. Mahasiswa memahami anatomi rongga mulut

2. Mahasiswa memahami osteologi head and neck

3. Mahasiswa memahami sistem limfatik head and neck

4. Mahasiswa memahami muskulus head and neck

5. Mahasiswa memahami sistem syaraf

6. Mahasiswa memahami vaskularisasi head and neck

1. **KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN**

Pada blok ini mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi dasar untuk diagnosa dan tindakan medis kedokteran gigi sebagai penunjang keterampilan preklinik dan klinik sesuai kompetensi menurut Standar Kompetensi Dokter Gigi Konsil Kedokteran Indonesia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| DOMAIN | KOMPETENSI UTAMA | KOMPETENSI PENUNJANG | TOKSONOMI | ILMU TERINTEGRASI |
| II | 5.1 | 5.1.1 | C3, P3, A4 | Anatomi |
|  |  | 5.1.2 | C3, P3, A4 | Dental anatomi |
|  |  |  |  | Neurologi |
|  |  |  |  | Fisiologi |
|  | 7.1 | 7.1.1 | C2, P2, A4 |  |
|  |  | 7.1.2 | C4, P3, A4 |  |
|  |  | 7.1.3 | C2, P3, A4 |  |
| III | 9.1 | 9.1.2 | C3, P3, A4 |  |
|  |  | 9.1.3 | C4, P4, A4 |  |
|  |  | 9.1.4 | C4, P3, A3 |  |

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Tujuan Umum**

Pada akhir pembelajaran Blok 4 mahasiswa mampu memahami anatomi dan fisiologi kepala dan leher (osteologi, muskulus, vaskularisasi dan persarafan) serta anatomi rongga mulut yang dapat menunjang keterampilandan kemampuan dalam menegakkan diagnosa dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.

**Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa mampu memahami anatomi rongga mulut

2. Mahasiswa mampu memahami osteologi head and neck

3. Mahasiswa mampu memahami sistem limfatik

4. Mahasiswa mampu memahami muskulus head and neck

5. Mahasiswa mampu memahami sistem syaraf

6. Mahasiswa mampu memahami vaskularisasi head and neck

**POHON TOPIK**

ANATOMI RONGGA MULUT

ANATOMI KEPALA LEHER

MUSCULUS

KEPALA DAN LEHER

VASKULARISASI KEPALA DAN LEHER

HEAD AND NECK

SISTEM LIMFATIK

KEPALA DAN LEHER

SISTEM SARAF PUSAT DAN SARAF TEPI

**METODA PEMBELAJARAN**

1. **AKTIVITAS PEMBELAJARAN**
2. **Tutorial**

Diskusi kelompok dengan tutor dengan jadwal dua kali seminggu dengan menggunakan metoda *seven jump.*Prinsip dan Cara Belajar Berdasarkan Masalah (PBL) Dengan Menggunakan Metoda Tujuh Langkah *(Seven Jumps)*

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metoda tujuh langkah *(Seven Jumps)* dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digarisbawahi adalah: Apa yang perlu diketahui? Apa yang telah diketahui? Apa yang ingin diketahui?

|  |  |
| --- | --- |
| Langkah 1. | Mengklarifikasi terminologi yang tidak diketahui dan mendefinisikan hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahan interpretasi. |
| Langkah 2. | Menentukan masalah. |
| Langkah 3. | Menganalisa masalah melalui *brain storming*dengan menggunakan*prior knowledge.* |
| Langkah 4. | Membuat skema atau diagram dari komponen-komponen permasalahan dan mencari korelasi dan interaksi antar masing-masing komponen untuk mencari solusi secara terintegrasi. |
| Langkah 5. | Memformulasikan tujuan pembelajaran. |
| Langkah 6. | Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dan lain-lain. |
| Langkah 7. | Sintesa dan uji informasi yang telah diperoleh |

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

1. **Aktivitas di Laboratorium Keterampilan (*Skills Lab*)**

Keterampilan psikomotor (keterampilan klinik, anamnesis, penyuluhan, dll) yang harus dikuasai akan dipelajari di laboratorium keterampilan (*skills lab*). Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan ini.

1. **Praktikum**

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkanpemahaman tentang teori.

1. **Diskusi pleno**

 Tujuan dari diskusi ini untuk menyamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Tidak akan ada struktur yang kaku untuk diskusi kelas dan tidak dimaksudkan sebagai kuliah. Kelompok mengemukakan persoalan, dan fasilitator atau panel akan mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan anda. Kegiatan ini diadakan satu kali seminggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Untuk memulai diskusi, kelompok akan ditanya untuk melihat adanya kemajuan pembelajaran.

1. **Kuliah pakar**

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional, jumlah kuliah dalam kurikulum PBL berkurang agar terdapat waktu ekstra untuk belajar mandiri. Kuliah diatur menurut topik blok. Agar penggunaan kuliah efektif, dianjurkan agar anda mempersiapkan daftar pertanyaan yang tidak bisa dijawab dalam diskusi kelompok. Kuliah dalam kurikulum PBL semestinya digunakan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi masalah pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan demikian terjadi secara interaktif.

1. **Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.**

Aktivitas ini adalah kebutuhan yang mendasar. Kelompok bertanggung jawab untuk mengatur dan merancang konsultasi pakar dengan menghubungi pakarnya secara langsung. Sangat dianjurkan agar mahasiswa menjadwalkan perjanjian dengan pakar.

1. **Belajar mandiri**

 Sebagai seorang pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat mahasiswa sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran mahasiswa sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

1. **Diskusi kelompok tanpa tutor**

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

**B. SUMBER PEMBELAJARAN**

Sumber pembelajaran berupa:

1. Buku teks.
2. Majalah dan Jurnal.
3. Internet (e-library).
4. Nara sumber.
5. Laboratorium.

**C. MEDIA INSTRUKSIONAL**

Media instruksional yang digunakan

1. Panduan tutorial (student’s guide).
2. CD Rom.
3. Panduan Skill’s Lab.

**EVALUASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KOMPONEN | BOBOT |
| 1 | Penilaian Tutorial | 20% |
| 2 | Ujian Skills Lab | 20% |
| 3 | Ujian Tulis ( MCQ, PAQ) | 60% |

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skill lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
2. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
3. Minimal kehadiran dalam kegiatan skill lab 100%
4. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
5. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
6. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno90%
7. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir semester dengan nilai maksimal remedial 65. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
8. Apabila tidak lulus ujian skill lab mahasiswa mendapat kesempatan remedial satu kali di akhir blok, jika masih gagal mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
9. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2006

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai angka** | **Nilai Mutu** | **Angka Mutu** | **Sebutan Mutu** |
| ≥ 85 ≤ 100 | A | 4.00 | Cemerlang |
| ≥ 80 < 85 | A- | 3.50 | Hampir cemerlang |
| ≥ 75 < 80 | B+ | 3.25 | Sangat baik |
| ≥ 70 < 75 | B | 3.00 | Baik |
| ≥ 65 < 70 | B- | 2.75 | Hampir baik |
| ≥ 60 < 65 | C+ | 2.25 | Lebih dari cukup |
| ≥ 55 < 60 | C | 2.00 | Cukup |
| ≥ 50 < 55 | C- | 1.75 | Hampir cukup |
| ≥ 40 < 50 | D | 1.00 | Kurang |
| ≥ 0 < 40 | E | 0.00 | Gagal |

**JADWAL KULIAH BLOK 4 HEAD AND NECK**

**TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MINGGUKE | JAM | SENIN22-1-18 | SELASA23-1-18 | RABU24-1-18 | KAMIS25-1-18 | JUM’AT26-1-18 |
| I | **08.00 – 09.00** | **KP 1.1** |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 1.4** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** |  |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 1.2** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 1.3** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN29-1-18 | SELASA30-1-18 | RABU31-1-18 | KAMIS1-2-18 | JUM’AT2-2-18 |
| II | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 2.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 2.4** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 2.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 2.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN5-2-18 | SELASA6-2-18 | RABU7-2-18 | KAMIS8-2-18 | JUM’AT9-2-18 |
| III | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  | **KP 3.3** |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 3.4** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 3.5** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 3.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 3.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN12-2-18 | SELASA13-2-18 | RABU14-2-18 | KAMIS15-2-18 | JUM’AT16-2-18 |
| IV | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **LIBUR** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 4.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 4.4** |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 4.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 4.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN19-2-18 | SELASA20-2-18 | RABU21-2-18 | KAMIS22-2-18 | JUM’AT23-2-18 |
| v | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 5.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 5.4** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 5.1** | **KP 5.5** | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 5.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN26-2-18 | SELASA27-2-19 | RABU28-2-18 | KAMIS1-3-18 | JUM’AT2-3-18 |
| VI | **08.00 – 09.00** |  | **UJIAN** |  | **UJIAN** |  |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** |  |  |  |  |  |
| **11.00 – 12.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00 –14.00** |  |  |  |  |  |
| **14.00 –15.00** |  |  |  |  |  |

Keterangan :

* K`1.X = Kuliah Pengantar modul 1 ke x
* PrakHistologi X = Praktikum Histologike x
* Skills Lab X = Skills Lab ke x

Tempat Kegiatan :

1. Tutorial : Gedung Tutorial Insisivus FKG UNAND
2. Kuliah pengantar : Ruang Kuliah FKG UNAND
3. Diskusi Pleno : Ruang Kuliah FKG UNAND
4. Tempat ujian tulis : Ruang Kuliah FKG UNAND
5. Praktikum : Masing-masing Labor

|  |
| --- |
| **DAFTAR KULIAH PENGANTAR****BLOK 4 HEAD AND NECK****TAHUN AJARAN 2017/2018** |
| **No**  | **KODE KP** | **TOPIK KULIAH** | **DOSEN** |
|  |  | **Modul 1****OSTEOLOGI HEAD AND NECK** |  |
| 1 | **1.1** | Pengantar Blok 4 | DR.drg.NilaKasuma.M.Biomed |
| 2 | **1.2** | Tulang cranium dan bagian - bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 3 | **1.2** | Tulang facial dan bagian – bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 4 | **1.3** | Osteologi rongga mulut | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 5 | **1.4** | Tulang leher dan bagian – bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
|  |  | **Modul 2****SISTEM LIMFATIK** |  |
| 6 | **2.1** | Anatomi sistem limfatik | dr. Gusti Revilla, M.Kes. |
| 7 | **2.2** | Fungsi sistem Limfatik | dr. Erkadius, M.sc. |
| 8 | **2.3** | Kompartemen cairan tubuh | dr. Husnil Kadri, M.Kes. |
| 9 | **2.4** | Keseimbangan asam basa dan elektrolit | dr. Husnil Kadri, M.Kes |
|  |  | **Modul 3****MUSCULUS HEAD AND NECK** |  |
| 10 | **3.1** | Anatomi muskulus rongga mulut | Drg.Eni Rahmi, Sp.Prost |
| 11 | **3.2** | Sistem musculo skeletal kepala dan orofacial | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 12 | **3.3** | Sistem musculo skeletal leher | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 13 | **3.4** | Otot – otot mastikasi dan deglutasi | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 14 | **3.5** | Anatomi Larynx,Pharynx dan otot larynx, farynx | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
|  |  | **Modul 4****SISTEM SARAF HEAD AND NECK** |  |
| 15 |  | Nervus rongga mulut | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 16 | **5.1** | Persyarafan Orofacial( N V,VII,IX) | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 17 | **5.2** | Susunan sistem saraf, fungsi synaps, dan substansi transmitter | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 18 | **5.3** | Reseptor sensorik, rangkaian saraf untuk mengolah informasi | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 19 | **5.4** | Fungsi motorik oleh korteks dan batang otak | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 20 | **5.5** | Reseptor nyeri, nyeri kepala ( mekanisme nyeri, refered pain ) | dr. Erkadius, M.sc. |
| 21 | **5.6** | Kontrol saraf dan hormon head and neck | dr. Erkadius, M.sc. |
|  |  | **Modul 5****VASKULARISASI HEAD AND NECK** |  |
| 22 | **6.1** | Anatomi vaskularisasi kepala (arteri dan vena kepala) | dr. M. Setia Budi  |
| 23 | **6.2** | Anatomi vaskularisasi orofacial (arteri dan vena leher) | dr. M. Setia Budi  |
| 24 | **6.3** | Anatomi vaskularisasi leher (arteri dan vena leher) | dr. M. Setia Budi  |
| 25 | **6.4** | Gangguan vaskularisasi pada cranium dan orofacial | dr. M. Setia Budi  |

SUMBER DAYA BLOK 4

(Head and Neck)

1. Sumber daya manusia
	1. Penyusun Blok :

 a. Komisi pengembangan kurikulum MEU

 b. Tim penulis skenario

 c. Tim kurikulum FKG Unand

* 1. Pengelola Blok :

Penanggung jawab Blok :

Koordinator : DR.drg. Nila Kasuma,M.Biomed

 Penanggung jawab praktikum : Drg.Ridha Syahri

Penanggung jawab ujian tulis : Drg.Suci Rahmasari

Sekretariat :

* 1. Tutor : 7 ( lima ) orang
	2. Dosen Kuliah Pengantar :
1. Sarana

1. Ruang Tutorial : 7(lima) ruangan

2. Ruang Kuliah : 1 (satu) ruangan

3. Ruang Praktikum : 7 (lima) ruangan = ruangan tutorial

4. Rangan Skill Lab : 3 (tiga) ruangan

Daftar Nama Tutor , Blok 4 (Head and Neck) FKG UNAND

Tahun akademik 2017/2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Tutor | Klp | Tempat |
| 1 | Drg. Firstadeina Rezki | 1 | Ruang 1 |
| 2 | Drg. Yona Ladyventini | 2 | Ruang 2 |
| 3 | Drg. Haria Fitri | 3 | Ruang 3 |
| 4 | Drg. Ridha Syahri | 4 | Ruang 4 |
| 5 | Drg. Rahmi Khairani Aulia | 5 | Ruang 5 |
| 6 | Drg. Suci Rahmasari | 6 | Ruang 6 |
| 7 | DR.drg.Nila Kasuma.M.BioMed | 7 | Ruang 7 |

DAFTAR PRAKTIKUM BLOK 4 HEAD AND NECK FKG UNAND

Tahun Akademik 2017/2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | KODE PRAKTIKUM | TOPIK PRAKTIKUM | INSTRUKTUR |
| 1 | I-III | Anatomi Osteologi dan Musculus | Bag. Anatomi |
| 2 | I-II | Anatomi Sistem Sayaraf | Bag. Fisiologi |
| 3 | IV- VI | Anatomi Pembuluh Darah | Bag. Anatomi |

Daftar Nama Moderator Diskusi Pleno

Tahun Akademik 2017/2018

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu Ke** | **Hari / Tanggal** | **Jam** | **Narasumber** | **Moderator** |
| 1 | Jum’at/ 26-1-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul 1 | Drg. Rahmi Khairani  |
| 2 | Jum’at/2-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul II | Drg. Yona Ladyventini |
| 3 | Jum’at/ 9-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul III | Drg. Haria Fitri |
| 4 | Jum’at/23-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul IV,V | Drg. Ridha Syahri |
| 5 | Jum’at/2-3-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul VI | Drg. Suci Rahmasari |

**MODUL 1**

**OSTEOLOGI HEAD AND NECK**

**Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang cranium / cranial
2. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang facial
3. Memahami dan Menjelaskan Anatomi tulang leher

**Skenario 1**

 **Harus Dirontgen**

Ani ( 18 th) datang ke rumah sakit dengan keluhan baru saja terjatuh karena terpeleset di kamar mandi. Ia menceritakan bahwa saat terjatuh kepalanya terbentur dan lehernya terkilir. Saat dilakukan pemeriksaan tidak ada luka pada daerah kepala, wajah dan leher Ani.

Untuk melihat kerusakan pada daerah tersebut, dokter menyarankan untuk melakukan CT scan untuk melihat keadaan tulang pada cranium, wajah dan leher Ani. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada fraktur pada tulang tersebut karena anatomi tulang dan bagian – bagiannya tidak dapat terlihat dengan kasat mata.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

**MODUL 2**

**SISTEM LIMFATIK**

**Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi sistem limfatik
2. Memahami dan Menjelaskan fungsi sistem limfatik
3. Memahami dan Menjelaskan kompartemen cairan tubuh
4. Memahami dan Menjelaskan keseimbangan asam, basa dan elektrolit

**Skenario 2**

 **Pipi Bengkak**

Nia ( 22 tahun) datang ke dokter gigi dengan keluhan pipi kanan di sekitar rahang bawahnya mengalami pembengkakan. Dari hasil anamnesis didapatkan informasi bahwa gigi geraham kanannya pernah sakit sejak 2 tahun tahun yang lalu, sakit hilang timbul sampai mengganggu tidur. Saat giginya sakit Nia meminum obat penghilang rasa sakit yang dibelinya di toko obat tanpa memeriksakannya ke dokter gigi. Sejak 4 bulan ini giginya tidak pernah sakit lagi. Sekarang Ia juga merasakan demam.

 Pada pemeriksaan ekstra oral terdapat pembengkakan pada mandibula dextra dengan konsistensi kenyal, dan nyeri bila ditekan. Pada pemeriksaan kelenjer Limfa submandibula teraba dan sakit.Pada pemeriksaan Intra Oral ditemukan gigi molar 1 kanan karies profunda, tes vitalitas (-), palpasi (+) dan perkusi (+).

 Dokter gigi menerangkan bahwa Nia mengalami abses karena gigi gerahamnya yang sudah nekrosis. Hal ini mengakibatkan terjadinya respon imun dari sistem limfatik untuk melawan bakteri yang terdapat pada gigi tersebut. Selain itu juga terjadi ketidak seimbangan cairan tubuh, asam, basa dan elektrolit.

 Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

**MODUL 3**

**MUSCULUS HEAD AND NECK**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Memahami dan Menjelaskan sistem musculoskeletal kepala, otot orofasial dan rongga mulut.
2. Memahami dan Menjelaskan anatomi sistem musculoskeletal leher
3. Memahami dan Menjelaskan sistem deglutasi
4. Memahami dan Menjelaskan sistem mastikasi

**Skenario 3**

**Terkilir jadi susah makan**

Fani seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi sedang datang berkunjung ke rumah pamannya di kampung. Saat Fani tiba disana ternyata leher pamannya sedang sakit karena terkilir semalam. Pamannya juga mengeluhkan susah mengunyah dan menelan sejak saat itu. Fani penasaran mengenai apa yang dialami pamannya.Ia kemudian mencari literatur yang berhubungan dengan keadaan pamannya di internet.

Setelah membaca ia baru mengetahui bahwa sistem deglutasi dan mastikasi berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada rongga mulut, otot orofasial dan sistem musculo skeletal leher. Ternyata hal ini yang menyebabkan pamannya mengalami gangguan mengunyah dan menelan saat lehernya terkilir. Fani juga bertanya – Tanya apakah hal ini juga berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada kepala? .

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai hal di atas ?

**MODUL 4**

**SISTEM SYARAF HEAD AND NECK**

**Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan :

1. Memahami dan Menjelaskan struktur sistem syaraf
2. Memahami dan Menjelaskan penghantaran rangsang
3. Memahami dan Menjelaskan sistem syaraf menurut bentuk dan fungsinya
4. Memahami dan Menjelaskan sistem syaraf pusat dan tepi
5. Memahami dan Menjelaskan reseptor nyeri
6. Memahami dan Menjelaskan pembagian sensorik sistem syaraf dan reseptor – reseptor
7. Memahami dan Menjelaskan rangkaian syaraf untuk mengolah informasi
8. Memahami dan Menjelaskan persyarafan orofasial ( Nervus V,VII, IX )
9. Memahami dan Menjelaskan kontrol syaraf dan hormonal

**Skenario 4**

**Kok bisa Kebas ?**

Ani seorang mahasiswa FKG pergi menemani ayahnya untuk mencabut gigi geraham bawah. Sebelum melakukan pencabutan gigi, dokter gigi melakukan anastesi terlebih dahulu. Ani bertanya mengapa anastesinya dilakukan sebanyak 2 kali, kenapa tidak satu kali saja. Dokter gigi menjelaskan bahwa nervus yang akan dianastesi ada beberapa jenis, jadi tempat menginjeksikan jarumnya juga berbeda- beda. Tujuan kita menganastesi adalah untuk menghambat penghantara impuls ke reseptor nyeri sehingga pasien tidak merasakan sakit saat dilakukan pencabutan.

Sama halnya dengan bius umum dan bius local. Jika bius umum yang dianastesi adalah sistem syaraf pusat, sementara bius local menganastesi sistem syaraf tepi. Ani masih penasaran dengan bagaimana kerja bahan anastesi bisa menghambat impuls syaraf sehingga pasien tidak merasakan sakit apa – apa.

Bagaimana saudara bisa membentu menjelaskan hal di atas ?

**MODUL 5**

**VASKULARISASI HEAD AND NECK**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir modul ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang :

1. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi kepala
2. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi leher
3. Memahami dan Menjelaskan Anatomi Vaskularisasi Orofacial
4. Memahami dan Menjelaskan gangguan vaskularisasi pada kepala dan leher

###### Skenario 5

**Berdarah Banyak**

Pak Amir ( 50 th) datang ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi geraham kiri bawahnya. Setelah pencabutan selesai dokter gigi menginstruksikan pak Amir untuk menggigitkan tampon. Beberapa menit setelah pencabutan selesai darahnya tak kunjung berhenti dan mengalami *bleeding*. Kemudian dokter gigi melakukan penjahitan soket bekas ekstraksi gigi.

 Dokter gigi menerangkan bahwa pendarahan disebabkan karena adanya cedera pada vaskularisasi selama pencabutan. Setelah itu dokter gigi memberikan vit K untuk membantu menghentikan pendarahan.

 Bagaimanakah saudara menjelaskan perdarahan pada kasus tersebut dan pembuluh darah apa yang berperan ?

## STUDENT GUIDE TUTOR

**BLOK 4**

**HEAD AND NECK**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**TAHUN AJARAN 2017/2018**

**FAKULTASKEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

PENANGGUNG JAWAB BLOK 4

HEAD AND NECK

**Wakil Dekan 1 Koordinator Blok 4**

**Fakultas Kedokteran Gigi (Head and neck)**

**Universitas Andalas**

****

**drg. Hidayati, MKM DR. drg. Nila Kasuma, M.Biomed**

**NIP. 196512221990112001 NIP. 197207202000122002**

**BLOK 4**

**HEAD AND NECK**

**PENDAHULUAN**

 Blok 4 Head and Neck mengintegrasikan ilmu anatomi, fisiologi dan dental anatomi.Tujuan dari blok ini adalah memberikan mahasiswa dasar pengetahuan dan skill untuk mengerti struktur dan fungsi normal dari osteologi, musculus, organ, pembuluh darah, sistim persarafan pada bagian head and neck manusia sebagai seorang individu. Oleh karena itu blok 4 dibagi menjadi beberapa modul yang disusun berdasarkan pendekatan sistim dan fungsi anatomi dari head and neck.

 Dengan pengetahuan dan skill tersebut, mahasiswa diharapkan mengerti dasar biologi yang terkait masalah klinik dan pengobatannya. Blok ini disusun oleh perwakilan yang berasal dari bagian anatomi, fisiologi, dental anatomi,dan teknologi kedokteran gigi . Bagian-bagian tersebut juga akan memberikan kuliah, praktikum dan skillslab.

 Blok 4 terdiri dari 6 modul : anatomi rongga mulut, osteologi head and neck, sistem limfatik head and neck, muskulus head and neck, sistem syaraf serta vaskularisasi head and neck. Proses pembelajaran meliputi diskusi tutorial, skills lab, kuliah pengantar dan praktikum ilmu dasar di laboratorium. Setiap modul dibicarakan dalam satu minggu, sehingga diperlukan 6 minggu, ditambah dengan 1 minggu lagi untuk evaluasi akhir blok

Kompetensi yang diharapkan pada akhir blok 4 adalah :

1. Mahasiswa memahami anatomi rongga mulut

2. Mahasiswa memahami osteologi head and neck

3. Mahasiswa memahami sistem limfatik head and neck

4. Mahasiswa memahami muskulus head and neck

5. Mahasiswa memahami sistem syaraf

6. Mahasiswa memahami vaskularisasi head and neck

1. **KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN**

Pada blok ini mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi dasar untuk diagnosa dan tindakan medis kedokteran gigi sebagai penunjang keterampilan preklinik dan klinik sesuai kompetensi menurut Standar Kompetensi Dokter Gigi Konsil Kedokteran Indonesia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| DOMAIN | KOMPETENSI UTAMA | KOMPETENSI PENUNJANG | TOKSONOMI | ILMU TERINTEGRASI |
| II | 5.1 | 5.1.1 | C3, P3, A4 | Anatomi |
|  |  | 5.1.2 | C3, P3, A4 | Dental anatomi |
|  |  |  |  | Neurologi |
|  |  |  |  | Fisiologi |
|  | 7.1 | 7.1.1 | C2, P2, A4 |  |
|  |  | 7.1.2 | C4, P3, A4 |  |
|  |  | 7.1.3 | C2, P3, A4 |  |
| III | 9.1 | 9.1.2 | C3, P3, A4 |  |
|  |  | 9.1.3 | C4, P4, A4 |  |
|  |  | 9.1.4 | C4, P3, A3 |  |

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Tujuan Umum**

Pada akhir pembelajaran Blok 4 mahasiswa mampu memahami anatomi dan fisiologi kepala dan leher (osteologi, muskulus, vaskularisasi dan persarafan) serta anatomi rongga mulut yang dapat menunjang keterampilandan kemampuan dalam menegakkan diagnosa dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.

**Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa mampu memahami anatomi rongga mulut

2. Mahasiswa mampu memahami osteologi head and neck

3. Mahasiswa mampu memahami sistem limfatik

4. Mahasiswa mampu memahami muskulus head and neck

5. Mahasiswa mampu memahami sistem syaraf

6. Mahasiswa mampu memahami vaskularisasi head and neck

**POHON TOPIK**

ANATOMI RONGGA MULUT

ANATOMI KEPALA LEHER

MUSCULUS

KEPALA DAN LEHER

VASKULARISASI KEPALA DAN LEHER

HEAD AND NECK

SISTEM LIMFATIK

KEPALA DAN LEHER

SISTEM SARAF PUSAT DAN SARAF TEPI

**METODA PEMBELAJARAN**

1. **AKTIVITAS PEMBELAJARAN**
2. **Tutorial**

Diskusi kelompok dengan tutor dengan jadwal dua kali seminggu dengan menggunakan metoda *seven jump.*Prinsip dan Cara Belajar Berdasarkan Masalah (PBL) Dengan Menggunakan Metoda Tujuh Langkah *(Seven Jumps)*

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metoda tujuh langkah *(Seven Jumps)* dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digarisbawahi adalah: Apa yang perlu diketahui? Apa yang telah diketahui? Apa yang ingin diketahui?

|  |  |
| --- | --- |
| Langkah 1. | Mengklarifikasi terminologi yang tidak diketahui dan mendefinisikan hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahan interpretasi. |
| Langkah 2. | Menentukan masalah. |
| Langkah 3. | Menganalisa masalah melalui *brain storming*dengan menggunakan*prior knowledge.* |
| Langkah 4. | Membuat skema atau diagram dari komponen-komponen permasalahan dan mencari korelasi dan interaksi antar masing-masing komponen untuk mencari solusi secara terintegrasi. |
| Langkah 5. | Memformulasikan tujuan pembelajaran. |
| Langkah 6. | Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dan lain-lain. |
| Langkah 7. | Sintesa dan uji informasi yang telah diperoleh |

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

1. **Aktivitas di Laboratorium Keterampilan (*Skills Lab*)**

Keterampilan psikomotor (keterampilan klinik, anamnesis, penyuluhan, dll) yang harus dikuasai akan dipelajari di laboratorium keterampilan (*skills lab*). Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan ini.

1. **Praktikum**

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkanpemahaman tentang teori.

1. **Diskusi pleno**

 Tujuan dari diskusi ini untuk menyamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Tidak akan ada struktur yang kaku untuk diskusi kelas dan tidak dimaksudkan sebagai kuliah. Kelompok mengemukakan persoalan, dan fasilitator atau panel akan mengarahkan diskusi dan menjawab pertanyaan anda. Kegiatan ini diadakan satu kali seminggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Untuk memulai diskusi, kelompok akan ditanya untuk melihat adanya kemajuan pembelajaran.

1. **Kuliah pakar**

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional, jumlah kuliah dalam kurikulum PBL berkurang agar terdapat waktu ekstra untuk belajar mandiri. Kuliah diatur menurut topik blok. Agar penggunaan kuliah efektif, dianjurkan agar anda mempersiapkan daftar pertanyaan yang tidak bisa dijawab dalam diskusi kelompok. Kuliah dalam kurikulum PBL semestinya digunakan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi masalah pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan demikian terjadi secara interaktif.

1. **Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.**

Aktivitas ini adalah kebutuhan yang mendasar. Kelompok bertanggung jawab untuk mengatur dan merancang konsultasi pakar dengan menghubungi pakarnya secara langsung. Sangat dianjurkan agar mahasiswa menjadwalkan perjanjian dengan pakar.

1. **Belajar mandiri**

 Sebagai seorang pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat mahasiswa sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran mahasiswa sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

1. **Diskusi kelompok tanpa tutor**

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

**B. SUMBER PEMBELAJARAN**

Sumber pembelajaran berupa:

1. Buku teks.
2. Majalah dan Jurnal.
3. Internet (e-library).
4. Nara sumber.
5. Laboratorium.

**C. MEDIA INSTRUKSIONAL**

Media instruksional yang digunakan

1. Panduan tutorial (student’s guide).
2. CD Rom.
3. Panduan Skill’s Lab.

**EVALUASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KOMPONEN | BOBOT |
| 1 | Penilaian Tutorial | 20% |
| 2 | Ujian Skills Lab | 20% |
| 3 | Ujian Tulis ( MCQ, PAQ) | 60% |

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skill lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
2. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
3. Minimal kehadiran dalam kegiatan skill lab 100%
4. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
5. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
6. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno90%
7. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir semester dengan nilai maksimal remedial 65. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
8. Apabila tidak lulus ujian skill lab mahasiswa mendapat kesempatan remedial satu kali di akhir blok, jika masih gagal mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
9. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2006

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai angka** | **Nilai Mutu** | **Angka Mutu** | **Sebutan Mutu** |
| ≥ 85 ≤ 100 | A | 4.00 | Cemerlang |
| ≥ 80 < 85 | A- | 3.50 | Hampir cemerlang |
| ≥ 75 < 80 | B+ | 3.25 | Sangat baik |
| ≥ 70 < 75 | B | 3.00 | Baik |
| ≥ 65 < 70 | B- | 2.75 | Hampir baik |
| ≥ 60 < 65 | C+ | 2.25 | Lebih dari cukup |
| ≥ 55 < 60 | C | 2.00 | Cukup |
| ≥ 50 < 55 | C- | 1.75 | Hampir cukup |
| ≥ 40 < 50 | D | 1.00 | Kurang |
| ≥ 0 < 40 | E | 0.00 | Gagal |

**JADWAL KULIAH BLOK 4 HEAD AND NECK**

**TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MINGGUKE | JAM | SENIN22-1-18 | SELASA23-1-18 | RABU24-1-18 | KAMIS25-1-18 | JUM’AT26-1-18 |
| I | **08.00 – 09.00** | **KP 1.1** |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 1.4** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** |  |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 1.2** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 1.3** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN29-1-18 | SELASA30-1-18 | RABU31-1-18 | KAMIS1-2-18 | JUM’AT2-2-18 |
| II | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 2.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 2.4** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 2.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 2.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN5-2-18 | SELASA6-2-18 | RABU7-2-18 | KAMIS8-2-18 | JUM’AT9-2-18 |
| III | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  | **KP 3.3** |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 3.4** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 3.5** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 3.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 3.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN12-2-18 | SELASA13-2-18 | RABU14-2-18 | KAMIS15-2-18 | JUM’AT16-2-18 |
| IV | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **LIBUR** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 4.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 4.4** |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 4.1** |  | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 4.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN19-2-18 | SELASA20-2-18 | RABU21-2-18 | KAMIS22-2-18 | JUM’AT23-2-18 |
| v | **08.00 – 09.00** |  |  |  |  | **Pleno** |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** | **Tutorial 1** | **KP 5.3** | **Tutorial 2** |  |  |
| **11.00 – 12.00** | **KP 5.4** |  |  |
| **13.00 –14.00** | **KP 5.1** | **KP 5.5** | **MKDU** |  |  |
| **14.00 –15.00** | **KP 5.2** |  |  |  |  |
| MINGGUKE | JAM | SENIN26-2-18 | SELASA27-2-19 | RABU28-2-18 | KAMIS1-3-18 | JUM’AT2-3-18 |
| VI | **08.00 – 09.00** |  | **UJIAN** |  | **UJIAN** |  |
| **09.00 – 10.00** |  |  |  |
| **10.00 – 11.00** |  |  |  |  |  |
| **11.00 – 12.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00 –14.00** |  |  |  |  |  |
| **14.00 –15.00** |  |  |  |  |  |

Keterangan :

* K`1.X = Kuliah Pengantar modul 1 ke x
* PrakHistologi X = Praktikum Histologike x
* Skills Lab X = Skills Lab ke x

Tempat Kegiatan :

1. Tutorial : Gedung Tutorial Insisivus FKG UNAND
2. Kuliah pengantar : Ruang Kuliah FKG UNAND
3. Diskusi Pleno : Ruang Kuliah FKG UNAND
4. Tempat ujian tulis : Ruang Kuliah FKG UNAND
5. Praktikum : Masing-masing Labor

|  |
| --- |
| **DAFTAR KULIAH PENGANTAR****BLOK 4 HEAD AND NECK****TAHUN AJARAN 2017/2018** |
| **No**  | **KODE KP** | **TOPIK KULIAH** | **DOSEN** |
|  |  | **Modul 1****OSTEOLOGI HEAD AND NECK** |  |
| 1 | **1.1** | Pengantar Blok 4 | DR.drg.NilaKasuma.M.Biomed |
| 2 | **1.2** | Tulang cranium dan bagian - bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 3 | **1.2** | Tulang facial dan bagian – bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 4 | **1.3** | Osteologi rongga mulut | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 5 | **1.4** | Tulang leher dan bagian – bagiannya | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
|  |  | **Modul 2****SISTEM LIMFATIK** |  |
| 6 | **2.1** | Anatomi sistem limfatik | dr. Gusti Revilla, M.Kes. |
| 7 | **2.2** | Fungsi sistem Limfatik | dr. Erkadius, M.sc. |
| 8 | **2.3** | Kompartemen cairan tubuh | dr. Husnil Kadri, M.Kes. |
| 9 | **2.4** | Keseimbangan asam basa dan elektrolit | dr. Husnil Kadri, M.Kes |
|  |  | **Modul 3****MUSCULUS HEAD AND NECK** |  |
| 10 | **3.1** | Anatomi muskulus rongga mulut | Drg.Eni Rahmi, Sp.Prost |
| 11 | **3.2** | Sistem musculo skeletal kepala dan orofacial | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 12 | **3.3** | Sistem musculo skeletal leher | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 13 | **3.4** | Otot – otot mastikasi dan deglutasi | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
| 14 | **3.5** | Anatomi Larynx,Pharynx dan otot larynx, farynx | Prof. Dr. dr. Yanwirasti  |
|  |  | **Modul 4****SISTEM SARAF HEAD AND NECK** |  |
| 15 |  | Nervus rongga mulut | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 16 | **5.1** | Persyarafan Orofacial( N V,VII,IX) | dr. Gusti Revilla, M.Kes |
| 17 | **5.2** | Susunan sistem saraf, fungsi synaps, dan substansi transmitter | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 18 | **5.3** | Reseptor sensorik, rangkaian saraf untuk mengolah informasi | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 19 | **5.4** | Fungsi motorik oleh korteks dan batang otak | Prof. Dr. dr. Rahmatina B Herman, PhD |
| 20 | **5.5** | Reseptor nyeri, nyeri kepala ( mekanisme nyeri, refered pain ) | dr. Erkadius, M.sc. |
| 21 | **5.6** | Kontrol saraf dan hormon head and neck | dr. Erkadius, M.sc. |
|  |  | **Modul 5****VASKULARISASI HEAD AND NECK** |  |
| 22 | **6.1** | Anatomi vaskularisasi kepala (arteri dan vena kepala) | dr. M. Setia Budi  |
| 23 | **6.2** | Anatomi vaskularisasi orofacial (arteri dan vena leher) | dr. M. Setia Budi  |
| 24 | **6.3** | Anatomi vaskularisasi leher (arteri dan vena leher) | dr. M. Setia Budi  |
| 25 | **6.4** | Gangguan vaskularisasi pada cranium dan orofacial | dr. M. Setia Budi  |

SUMBER DAYA BLOK 4

(Head and Neck)

1. Sumber daya manusia
	1. Penyusun Blok :

 a. Komisi pengembangan kurikulum MEU

 b. Tim penulis skenario

 c. Tim kurikulum FKG Unand

* 1. Pengelola Blok :

Penanggung jawab Blok :

Koordinator : DR.drg. Nila Kasuma,M.Biomed

 Penanggung jawab praktikum : Drg.Ridha Syahri

Penanggung jawab ujian tulis : Drg.Suci Rahmasari

Sekretariat :

* 1. Tutor : 7 ( lima ) orang
	2. Dosen Kuliah Pengantar :
1. Sarana

1. Ruang Tutorial : 7(lima) ruangan

2. Ruang Kuliah : 1 (satu) ruangan

3. Ruang Praktikum : 7 (lima) ruangan = ruangan tutorial

4. Rangan Skill Lab : 3 (tiga) ruangan

Daftar Nama Tutor , Blok 4 (Head and Neck) FKG UNAND

Tahun akademik 2017/2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Tutor | Klp | Tempat |
| 1 | Drg. Firstadeina Rezki | 1 | Ruang 1 |
| 2 | Drg. Yona Ladyventini | 2 | Ruang 2 |
| 3 | Drg. Haria Fitri | 3 | Ruang 3 |
| 4 | Drg. Ridha Syahri | 4 | Ruang 4 |
| 5 | Drg. Rahmi Khairani Aulia | 5 | Ruang 5 |
| 6 | Drg. Suci Rahmasari | 6 | Ruang 6 |
| 7 | DR.drg.Nila Kasuma.M.BioMed | 7 | Ruang 7 |

DAFTAR PRAKTIKUM BLOK 4 HEAD AND NECK FKG UNAND

Tahun Akademik 2017/2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | KODE PRAKTIKUM | TOPIK PRAKTIKUM | INSTRUKTUR |
| 1 | I-III | Anatomi Osteologi dan Musculus | Bag. Anatomi |
| 2 | I-II | Anatomi Sistem Sayaraf | Bag. Fisiologi |
| 3 | IV- VI | Anatomi Pembuluh Darah | Bag. Anatomi |

Daftar Nama Moderator Diskusi Pleno

Tahun Akademik 2017/2018

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu Ke** | **Hari / Tanggal** | **Jam** | **Narasumber** | **Moderator** |
| 1 | Jum’at/ 26-1-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul 1 | Drg. Rahmi Khairani  |
| 2 | Jum’at/2-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul II | Drg. Yona Ladyventini |
| 3 | Jum’at/ 9-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul III | Drg. Haria Fitri |
| 4 | Jum’at/23-2-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul IV,V | Drg. Ridha Syahri |
| 5 | Jum’at/2-3-18 | 08.00 | Dosen Pemberi Kuliah Pengantar Modul VI | Drg. Suci Rahmasari |

**MODUL 1**

**OSTEOLOGI HEAD AND NECK**

**Skenario 1**

 **Harus Dirontgen**

Ani ( 18 th) datang ke rumah sakit dengan keluhan baru saja terjatuh karena terpeleset di kamar mandi. Ia menceritakan bahwa saat terjatuh kepalanya terbentur dan lehernya terkilir. Saat dilakukan pemeriksaan tidak ada luka pada daerah kepala, wajah dan leher Ani.

Untuk melihat kerusakan pada daerah tersebut, dokter menyarankan untuk melakukan CT scan untuk melihat keadaan tulang pada cranium, wajah dan leher Ani. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada fraktur pada tulang tersebut karena anatomi tulang dan bagian – bagiannya tidak dapat terlihat dengan kasat mata.

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

**MODUL 2**

**SISTEM LIMFATIK**

**Skenario 2**

 **Pipi Bengkak**

Nia ( 22 tahun) datang ke dokter gigi dengan keluhan pipi kanan di sekitar rahang bawahnya mengalami pembengkakan. Dari hasil anamnesis didapatkan informasi bahwa gigi geraham kanannya pernah sakit sejak 2 tahun tahun yang lalu, sakit hilang timbul sampai mengganggu tidur. Saat giginya sakit Nia meminum obat penghilang rasa sakit yang dibelinya di toko obat tanpa memeriksakannya ke dokter gigi. Sejak 4 bulan ini giginya tidak pernah sakit lagi. Sekarang Ia juga merasakan demam.

 Pada pemeriksaan ekstra oral terdapat pembengkakan pada mandibula dextra dengan konsistensi kenyal, dan nyeri bila ditekan. Pada pemeriksaan kelenjer Limfa submandibula teraba dan sakit.Pada pemeriksaan Intra Oral ditemukan gigi molar 1 kanan karies profunda, tes vitalitas (-), palpasi (+) dan perkusi (+).

 Dokter gigi menerangkan bahwa Nia mengalami abses karena gigi gerahamnya yang sudah nekrosis. Hal ini mengakibatkan terjadinya respon imun dari sistem limfatik untuk melawan bakteri yang terdapat pada gigi tersebut. Selain itu juga terjadi ketidak seimbangan cairan tubuh, asam, basa dan elektrolit.

 Bagaimana saudara menjelaskan mengenai kasus di atas ?

**MODUL 3**

**MUSCULUS HEAD AND NECK**

**Skenario 3**

**Terkilir jadi susah makan**

Fani seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi sedang datang berkunjung ke rumah pamannya di kampung. Saat Fani tiba disana ternyata leher pamannya sedang sakit karena terkilir semalam. Pamannya juga mengeluhkan susah mengunyah dan menelan sejak saat itu. Fani penasaran mengenai apa yang dialami pamannya.Ia kemudian mencari literatur yang berhubungan dengan keadaan pamannya di internet.

Setelah membaca ia baru mengetahui bahwa sistem deglutasi dan mastikasi berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada rongga mulut, otot orofasial dan sistem musculo skeletal leher. Ternyata hal ini yang menyebabkan pamannya mengalami gangguan mengunyah dan menelan saat lehernya terkilir. Fani juga bertanya – Tanya apakah hal ini juga berhubungan dengan sistem musculoskeletal pada kepala? .

Bagaimana saudara menjelaskan mengenai hal di atas ?

**MODUL 4**

**SISTEM SYARAF HEAD AND NECK**

**Skenario 4**

**Kok bisa Kebas ?**

Ani seorang mahasiswa FKG pergi menemani ayahnya untuk mencabut gigi geraham bawah. Sebelum melakukan pencabutan gigi, dokter gigi melakukan anastesi terlebih dahulu. Ani bertanya mengapa anastesinya dilakukan sebanyak 2 kali, kenapa tidak satu kali saja. Dokter gigi menjelaskan bahwa nervus yang akan dianastesi ada beberapa jenis, jadi tempat menginjeksikan jarumnya juga berbeda- beda. Tujuan kita menganastesi adalah untuk menghambat penghantara impuls ke reseptor nyeri sehingga pasien tidak merasakan sakit saat dilakukan pencabutan.

Sama halnya dengan bius umum dan bius local. Jika bius umum yang dianastesi adalah sistem syaraf pusat, sementara bius local menganastesi sistem syaraf tepi. Ani masih penasaran dengan bagaimana kerja bahan anastesi bisa menghambat impuls syaraf sehingga pasien tidak merasakan sakit apa – apa.

Bagaimana saudara bisa membentu menjelaskan hal di atas ?

**MODUL 5**

**VASKULARISASI HEAD AND NECK**

###### Skenario 5

**Berdarah Banyak**

Pak Amir ( 50 th) datang ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi geraham kiri bawahnya. Setelah pencabutan selesai dokter gigi menginstruksikan pak Amir untuk menggigitkan tampon. Beberapa menit setelah pencabutan selesai darahnya tak kunjung berhenti dan mengalami *bleeding*. Kemudian dokter gigi melakukan penjahitan soket bekas ekstraksi gigi.

 Dokter gigi menerangkan bahwa pendarahan disebabkan karena adanya cedera pada vaskularisasi selama pencabutan. Setelah itu dokter gigi memberikan vit K untuk membantu menghentikan pendarahan.

 Bagaimanakah saudara menjelaskan perdarahan pada kasus tersebut dan pembuluh darah apa yang berperan ?